

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa

1. Kemampuan berpikir kritis siswa yang diajar dengan menggunakan model *inquiry based learning* berbasis *edutainment* lebih baik dibandingkan kemampuan berpikir kritis yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 52,95 sedangkan kelas kontrol sebesar 51,95. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen 81,19 sedangkan kelas kontrol sebesar 61,47. Selain itu didapatkan juga nilai Sig (-2 tailed) sebesar 0.000, nilai tersebut < 0.05 artinya H₀ ditolak dan H₁ diterima dengan demikian dapat diputuskan pada *posttest* eksperimen terdapat perbedaan signifikan antara kelas kontrol dengan eksperimen.
2. Model pembelajaran *inquiry based learning* berbasis *edutainment* meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dapat dibuktikan pada hasil uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan hasil nilai sebesar 0.000, nilai tersebut < 0.05 artinya H₀ ditolak dan H₁ diterima dengan demikian dapat diputuskan pada *posttest* eksperimen terdapat perbedaan signifikan antara kelas kontrol dengan eksperimen.

3. Model pembelajaran *inquiry based learning* berbasis *edutainment* cukup efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas. Hal ini dapat dibuktikan pada hasil uji hipotesis menggunakan N-gain menunjukkan kelas eksperimen memiliki nilai sebesar 0.600, nilai tersebut berada diantara $0.3 < g < 0.7$ artinya kelas eksperimen memiliki kriteria nilai n-gain sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan, maka terdapat beberapa saran yang diajukan untuk guru, siswa, sekolah, dan peneliti. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Sebaiknya guru memilih pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa, seperti model pembelajaran *inquiry based learning* dan metode *edutainment* sehingga siswa merasa antusias dan aktif ketika pembelajaran berlangsung sehingga siswa dengan mudah memahami materi pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Hendaknya siswa lebih meningkatkan belajar dan lebih aktif serta mau mengembangkan potensi dirinya agar memperoleh hasil yang maksimal.

3. Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dengan model, metode, media dan lain sebagainya yang bervariasi sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien.

4. Bagi Peneliti

Sebaiknya peneliti memperbanyak studi literatur yang berkaitan dengan fokus kajian yang akan diteliti sebagai tambahan wawasan.